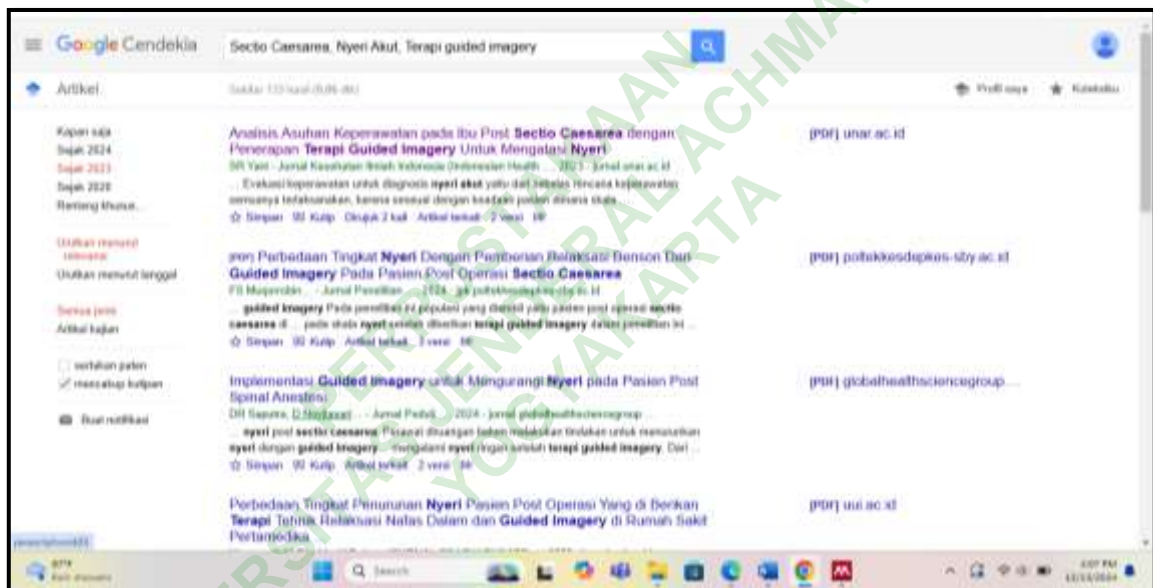


BAB III

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN RESUME JURNAL

A. Cara mencari jurnal

1. Pencarian jurnal atau artikel ini menggunakan goggle cendekia dengan mencari referensi maksimal 5 tahun terakhir. Pencarian jurnal tersebut menggunakan kata kunci terapi *guided imagery*.
2. Lampiran pencarian jurnal



Gambar 3. 1 Screenshoot Pencarian Jurnal

3. Ringkasan Isi Artikel penelitian
 - a. Judul artikel : ” Penerapan Terapi *Guided Imagery* Terhadap Perubahan Skala Nyeri Post *Sectio Caesarea* Di Ruang Cempaka RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen”
 - b. Tujuan penelitian : Untuk menganalisis efektivitas terapi *guided imagery* dalam mengurangi nyeri pada pasien.

- c. Metode penelitian : Deskriptif dengan pendekatan studi kasus di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Penerapan intervensi dilakukan dari tanggal 19 Juni 2023 hingga 15 Juli 2023. Pengumpulan data Menggunakan Numeric Rating Scale (NRS).
 - d. Intervensi : Terapi dilakukan 10-15 menit setiap hari selama 3 hari.
 - e. Hasil Penelitian : Sebelum intervensi skala 6,90 (kategori berat). Setelah intervensi, skala nyeri turun menjadi 3,70 (kategori sedang). Pasien 1 mengalami penurunan dari skala 6 menjadi 3, dan Pasien 2 dari skala 6 menjadi 2, menunjukkan nyeri ringan. Statistik: Hasil uji statistik menunjukkan nilai $P < 0,05$, yang menunjukkan perbedaan sebelum dan sesudah intervensi adalah signifikan.
 - f. Kesimpulan : Terapi guided imagery efektif dalam mengatasi nyeri pada pasien. Hasil ini memberikan bukti bahwa intervensi non-farmakologis sebagai alternatif dalam mengurangi nyeri pasca operasi.
4. Analisis PICO
- a. P (*Population*)
Deskripsi: Pasien wanita yang menjalani operasi sectio caesarea (SC) di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Karakteristik: Pasien mengalami nyeri pasca operasi, yang umumnya berada dalam kategori nyeri sedang hingga berat (skala 6 pada NRS).
 - b. I (*Intervention*)
Deskripsi: Penerapan terapi *guided imagery*, terapi dilakukan selama 10-15 menit setiap hari selama 3 hari.
 - c. C (*Comparison*)
Deskripsi: Meskipun tidak ada kelompok kontrol yang jelas dalam penelitian ini, terapi *guided imagery* dapat dibandingkan dengan metode pengelolaan nyeri lainnya, seperti Meskipun tidak ada kelompok kontrol

yang jelas dalam penelitian ini, terapi guided imagery dapat dibandingkan dengan metode pengelolaan nyeri lainnya, seperti penggunaan obat analgesik atau teknik relaksasi lainnya. Perbandingan ini penting untuk menilai efektivitas terapi guided imagery dibandingkan dengan pendekatan konvensional dalam manajemen nyeri.

d. O (*Outcome*)

Deskripsi: Nyeri diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS).

B. Resume Jurnal (IMRAD)

1. Pendahuluan (*Introduction*)

Penelitian ini berfokus pada pengurangan nyeri pada pasien post sectio caesarea melalui terapi guided imagery. Nyeri pasca operasi sering kali mengganggu pemulihan, sehingga intervensi keperawatan yang efektif sangat diperlukan.

2. Metode (*Methods*)

Desain yang digunakan deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah pasien post sectio caesarea yang mengalami nyeri, dan pengumpulan data dilakukan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Terapi diterapkan selama periode 19 Juni hingga 15 Juli 2023.

3. Hasil (*Results*)

Hasil penelitian menunjukkan penurunan skala nyeri yang signifikan; pasien pertama mengalami penurunan dari 6 menjadi 3, sedangkan pasien kedua dari 6 menjadi 2 menunjukkan bahwa terapi *guided imagery* berhasil mengurangi nyeri dari kategori berat menjadi ringan.

4. Analisis

Analisis data menunjukkan bahwa terapi *guided imagery* efektif dalam meningkatkan relaksasi dan mengurangi nyeri. Penurunan skala nyeri yang

signifikan menunjukkan bahwa intervensi ini dapat menjadi alternatif dalam manajemen nyeri pasca operasi.

5. Diskusi (Discussion)

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktik keperawatan dan pendidikan kesehatan, serta mendorong penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi aplikasi terapi ini dalam konteks yang lebih luas.

C. Rencana aplikasi jurnal pada kasus (SOP)

SOP yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 SOP *Guided Imagery*

SOP <i>Guided Imagery</i>		
1.	Pengertian	<i>Guided imagery</i> adalah metode relaksasi untuk menghayal tempat dan kejadian berhubungan dengan rasa relaksasi yang menyenangkan. Khayalan atau imajinasi tersebut memungkinkan klien memasuki keadaan atau pengalaman relaksasi (Kaplan & Sadock, 2010).
2.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi rasa nyeri 2. Menurunkan stress 3. Meningkatkan kenyamanan
3.	Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekaman relaksasi <i>guided imagery</i>. 2. Tempat tidur / kursi, dan posisi yang nyaman. 3. Earphone / headseat
4.	Persiapan pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pasien 2. <i>Informed concent</i> 3. Pastikan pasien menandatangani persetujuan menjadi responden 4. Pasien dalam keadaan <i>composmentis</i> 5. Atur posisi pasien senyaman mungkin 6. Memeriksa tingkat nyeri pasien 7. Pastikan pasien belum mendapat obat analetik <i>ketorolac</i> 8. Jaga privasi pasien
5.	Tahap kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan 2. Mengucapkan salam 3. Memperkenalkan diri 4. Menjelaskan tujuan 5. Kontrak waktu 6. Sebelum dilakukan terapi <i>guided imagery</i> lakukan pengkajian tingkat nyeri pasien 7. Pasien menutup mata perlahan- lahan

		<p>8. Klien menarik nafas panjang melalui hidung kemudia menahan nafas selama 3 detik dan mengeluarkan nafas dari mulut sebanyak 10 kali.</p> <p>9. Pasien fokus mendengar audio dan video yang telah disediakan selama 10 menit</p> <p>10. Pasien menutup mata, perlahan lahan, mendengarkan serta membayangkan apa yang dikatakan instruktur. Instruktur membimbing perjalanan <i>guided imagery</i> Sekarang gambarkan atau bayangkan sebuah tempat yang indah yang anda sukai. Tempat ini bisa berupa lahan hijau dengan pemandangan air terjun, pegunungan, kebun bunga, atau pantai dengan desiran ombak. Atur nafas anda, Tarik nafas dan buang nafas, dengan tetap menjaga gambaran yang anda senangi.....rilekslah.....semakin dalam.....sekarag mulailaj berjalan ke tempat yang anda senangi itu. Jalan..... samai ke suatu tempat dimana anda merasa nyaman untuk berhenti dan duduk. Gambarkanlah anda sedang duduk di daerah yang sangat indah..... mulailah rasakan suasana sekitar anda, rasakan aliran angin yang menyentuh kulit anda secara lembut. Dengarkan suara -suara burung yang indah.... rasakan semua hal yang indah di tempat itu. Tarik nafas anda, buang nafas.....nikmatilah keindahan dan ketenangan tempat ini. Dengarkanlah kicauan burung yang indah ini.....cium lah wangi aroma bunga yang semerbak ini seiring mekarnya bunga bunga di sekeliling anda. Lihatlah di sekeliling anda sentuhlah air sungai yang ada disekitar anda. Sejuk....damai....tenang.....udara yang sangat sejuk dan menyehatkan tubuh anda.....serta suara suara burung dan harum semerbak bunga...lihatlah rerumputan hijau di sekeliling anda.....Semakin rileks.....santai... anda akan merasakan ketenangan dan kedamaian... suasana di sekitar anda sangat sejuk dan indah. Sekarang sudah waktunya anda berdiri, berjalan menjauh dari tempat yang indah ini..... dan ingatlah anda bisa kembali ke tempat ini kapanpun anda mau. Ini adalah tempat ketenangan milik anda yang selalu ada di pikiran anda. Tarik nafas ,rileks, dan semakin santai. Secara perlahan buka mata anda dan rasakan kebaikan dari terapi yang baru dilakukan.</p> <p>11. Pasien menarik nafas panjang melalui hidung kemudian menahan nafas selama 3 detik dan mengeluarkan nafas dari mulut sebanyak 10 kali</p> <p>12. Pasien membuka mata perlahan lahan dan latihan selesai</p>
6.	Evaluasi	<p>a. Evaluasi respon klien</p> <p>b. Lakukan pemeriksaan tingkat nyeri setelah dilakukan terapi</p> <p>c. Beri <i>reinforment</i> positif</p> <p>d. Akhiri pertemuan kegiatan dengan cara yang baik.</p>